## **ABSTRAK**

Azura Salsabila, 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model *Discovery Learning* Berorientasi Kearifan Lokal. Dibimbing oleh. Dr. H. Uus Toharudin, M. Pd, Dr. H. Riandi, M.Si.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk memasuki abad 21. Model discovery learning merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pengintegrasian kearifan local pada pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran biologi. (2) Mendeskripsikan penerapan Model Discovery Learning pada pembelajaran biologi. (3) Mendeskripsikan hubungan penerapan Model Discovery Learning berorientasi kearifan lokal dalam pembelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan (*library research*) merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menunjang data pokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model discovery learning berorientasi kearifan local dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari rata-rata nilai N-gain sebesar 0,57 yang termasuk kategori sedang.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Model Discovery Learning, Kearifan Lokal